

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang permasalahan menjadi starting point dalam belajar, pembelajaran yang mana menuntut kepada siswa untuk berpikir bagaimana seharusnya menemukan cara-cara menemukan jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan yang nyata.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas X-Gambar Bangunan A dan Gambar Bangunan B SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat pada tabel XII dimana siswa kelas A semakin berminat dalam belajar PKn sebesar 26 siswa atau 89,66 %, dan kelas B juga semakin berminat dalam belajar PKn sebesar 20 siswa atau 68,97 %.
3. Disamping dapat meningkatkan minat belajar siswa, penerapan model pembelajaran berbasis masalah juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan teman kelompok dan dalam keberanian memberikan pendapat di dalam kelas mencapai 26 siswa atau 89,66 % untuk kelas A dan 21 orang atau 72,41 % untuk kelas B. (Kriteria Sangat Baik dan Baik)

B. Saran

1. Kepada guru bidang studi PKn agar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam menyampaikan materi agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.
2. Kepada seluruh guru agar mengupayakan kolaborasi berbagai model pembelajaran agar siswa senang dan tertarik ketika proses belajar mengajar berlangsung.
3. Kepada seluruh guru, khususnya guru bidang studi PKn harus memiliki sejuta strategi pembelajaran agar kiranya siswa tidak mudah bosan dengan pelajaran PKn.
4. Kepada guru PKn janganlah menerapkan model pembelajaran yang konvensional, karena siswa akan lebih cepat bosan dan tidak senang dengan pelajaran PKn.
5. Dan, penulis menyarankan kepada siswa agar dapat bersungguh-sungguh dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan agar tercipta belajar PKn yang menyenangkan.